

**AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN OUTSIDER
PUNK DI KELURAHAN KEMILING PERMAI
KECAMATAN KEMILING
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Pembimbing I : Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A
Pembimbing II : Ellya Rosana, S.Sos., M.H**

Skripsi

**Oleh :
Rika Nurjanah
NPM. 1931090168**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1444 H / 2023 M

**AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN OUTSIDER
PUNK DI KELURAHAN KEMILING PERMAI
KECAMATAN KEMILING
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)
Pada Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama**



**Oleh :
Rika Nurjanah
NPM : 1931090168
Program Studi Sosiologi Agama**

**Pembimbing I : Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A
Pembimbing II : Ellya Rosana, S.Sos., M.H**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Aktivitas Sosial Keagamaan merupakan fungsi individu dalam interaksi dengan lingkungannya dalam mengaplikasikan ajaran agama secara umum dibidang sosial kemasyarakatan baik yang dilakukan secara individu maupun dengan cara berkelompok. Sebagaimana aktivitas yang dilakukan oleh Outsider Punk di lingkungan masyarakat kemiling permai. Dalam penelitian ini komunitas Outsider Punk bergerak dibidang sosial keagamaan dengan melakukan berbagai kegiatan positif di lingkungan masyarakat. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh outsider punk di lingkungan masyarakat yaitu mengadakan pengajian rutin setiap malam jumat, membuat rumah belajar, berbagi takjil saat bulan ramdhan dan mengadakan jumat berkah dengan membagikan kepada orang-orang yang ada di pinggir jalan. Berdasarkan uraian tersebut memunculkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana Aktivitas sosial keagamaan outsider punk di kecamatan kemiling kota Bandar lampung? Dan dampak dari Aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh Outsider Punk di kecamatan kemiling kota Bandar lampung?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dan penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan data temuan lapangan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan secara langsung dilapangan, kemudian wawancara dilakukan kepada informan menggunakan teknik purposive sampling, dan dokumentasi didapat dari kegiatan yang dilakukan oleh Outsider Punk. Teori yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial Max Weber dan Teori Dramaturgi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Outsider Punk melakukan aktivitas sosial keagamaan yang terlihat dari program-program yang dimiliki, yaitu mengadakan pengajian rutin setiap malam jumat, membuat rumah belajar, berbagi takjil saat bulan

ramdhan dan mengadakan jumat berkah dengan membagikan kepada orang-orang yang ada di pinggir jalan. Dampak Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Outsider Punk banyak dirasakan oleh banyak orang terutama oleh pemulung yang ada di sekitar kemiling. Karena dengan kegiatan jum'at berkah mereka mendapatkan bantuan berupa makanan dan dapat mengisi perut kosong mereka sebelum melakukan aktivitas sehari-hari. Hal itupun dirasakan juga oleh masyarakat, anak-anak, tenaga pengajar dalam kegiatan rumah belajar dan juga kegiatan ini memberikan dampak besar kepada anggota dan komunitas outsider punk ini.

Kata Kunci: Aktivitas, Sosial Keagamaan, Outsider Punk



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rika Nurjanah

NPM : 1931090168

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul “**AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN OUTSIDER PUNK DI KELURAHAN KEMILING PERMAI KOTA BANDAR LAMPUNG**” adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber didalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 17 Mei 2023

Penulis



Rika Nurjanah

NPM. 1931090168



KEMENTRIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat : Jl. letnan Kolonel H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Aktivitas Sosial Keagamaan Outsider Punk
Di Kelurahan Kemiling
Permai Kecamatan Kemiling Kota Bandar
Lampung**
Nama : Rika Nurjanah
NPM : 1931090168
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A

NIP. 198002172009121001


Ellya Rosana, S.Sos.,M.H

NIP. 197412231999032002

Mengetahui

Ketua Prodi Sosiologi Agama


Ellya Rosana, S.Sos.,M.H

NIP. 197412231999032002



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat : Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmih Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul, “Aktivitas Sosial Keagamaan Outsider Punk Di Kelurahan Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung” disusun oleh Rika Nurjanah, NPM 1931090168, Program Studi Sosiologi Agama. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan pada Hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua : Ahmad Mutaqin, M. Ag

Sekretaris : Luthfi Salim, M. Sosio

Penguji I : Dr. Fatonah, M. Sos.I

Penguji II : Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A

Penguji III : Elly Rosana M.H

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”

(Q.S AL-A’Raf:56)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan ucapan rasa syukur panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Asep Sumia dan Ibu Robilin yang senantiasa selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, nasihat, serta doa yang tidak henti-hentinya demi tercapai semua cita-cita dan keinginan anak-anaknya. Terimakasih untuk segalanya ayah dan ibu sehingga peneliti mencapai titik ini.
2. Kakak saya Ratna Mega Sari S.Pd. serta Ponakan saya tercinta dan tersayang Alvaro Azriel Pratama, terimakasih telah membantu, memberi dukungan, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Segenap bapak/ibu dosen UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Almamater Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Rika Nurjanah dilahirkan di Kota Bandar Lampung, pada tanggal 30 Agustus 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Asep Sumia dan Ibu Robilin, dan bersaudara dengan kakak perempuan yang bernama Ratna Mega Sari S.Pd.

Penulis memulai pendidikan formal dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Tarahan Kabupaten Lampung Selatan yang diselesaikan pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Katibung Kabupaten Lampung Selatan diselesaikan pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya di SMA N 1 Katibung Kabupaten Lampung Selatan diselesaikan pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang S1 melalui jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2019, terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga Raden Intan (ORI) defisi Badminton.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“Aktivitas Sosial Keagamaan Outsider Punk Di Kelurahan Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung”** dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moral maupun materil hingga terselesaikan skripsi ini. Rasa Hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama, dan Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku sekertaris program Studi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Kiki Muhannad Hakiki, M.A selaku dosen pembimbing I dan Ibu Ellya Rosana, S.Sos,

M.H selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan

Bandar Lampung, 17 Mei 2023
Penulis,

Rika Nurjanah
NPM 1931090168

banyak masukan dan saran kepada penulis, serta memiliki kesabaran dan penuh ketelitian dalam membimbing penulis untuk pengerjaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya prodi Sosiologi Agama
6. Kepala UPT Perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penelitian skripsi ini.
7. Anggota Outsider Punk yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu dan mendukung dalam proses penelitian dengan sangat baik.
8. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Asep Sumia dan Ibu Robilin yang senantiasa selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, nasihat, serta doa yang tidak henti-hentinya demi tercapai semua cita-cita dan keinginan anak-anaknya. Terimakasih untuk segalanya ayah dan ibu sehingga peneliti mencapai titik ini.
9. Sahabat seperjuangan saya diperkuliahan yakni Cenglu Squad; Yuli, Tasya, Septy, Miftah, Ayud, Ragah, terimakasih sudah menjadi sahabat-sahabat terbaik saya selama proses menempuh pendidikan di UIN RIL dan mendengarkan keluh kesah saya selama perkuliahan ini .
10. Sahabat SMA saya, Verza, Sari dan Febi terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu mendukung dan menemani saya hingga saat ini.
11. Teman-temanku dari awal PBAK, Eka, Desta dan Eva terimakasih karena telah menjadi teman pertama saya di perkuliahan ini.
12. Terimakasih Yulia Dp, yang telah membantu penulis dalam

- penelitian ke anak Punk di Bandar Lampung dan menjadi teman healing selama semester akhir.
13. Rekan-rekan Sosiologi Agama Angkatan 19, terutama teman-teman kelas B yang selalu memberimotivasi hingga kita semua dapat berjuang menuntut ilmu.
 14. Chanyeol Oppa dan seluruh member EXO, terimakasih telah menjadi motivasi penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
 15. Teman-teman KKN Desa Tarahan, Lampung Selatan.
 16. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.
 17. *Skripsi tidak akan selesai apabila kamu hanya memikirkannya. Ayo take action. Jangan menjadi pemalas dan penakut karena ada harapan besar orang tua di atas pundakmu.*

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembacanya. Aamiin ya robbal'amin.

Bandar Lampung, 17 Mei 2023
Penulis,

Rika Nurjanah
NPM. 1931090168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Penulisan	24

BAB II AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN DAN KOMUNITAS PUNK

A. Aktivitas Sosial Keagamaan	
1. Pengertian Aktivitas Sosial Keagamaan	27
2. Ciri-ciri Aktivitas Sosial Keagamaan	27

3.	Fungsi Aktivitas Sosial	31
4.	Manfaat Aktivitas Sosial Keagamaan	32
5.	Tujuan Aktivitas Sosial Keagamaan	33
6.	Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Sosial Keagamaan.....	34
B.	Komunitas Punk	
1.	Pengertian Komunitas Punk.....	35
2.	Jenis-jenis Komunitas Punk.....	40
3.	Gaya Hidup Komunitas Punk	43
4.	Faktor yang mempengaruhi terbentuknya komunitas punk.....	46
C.	Teori Tindakan Sosial dan Teori Dramaturgi	50

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A.	Gambaran Umum Kelurahan Kemiling Permai.....	61
B.	Sejarah Singkat Terbentuknya Outsider Punk	66
1.	Sejarah Singkat Terbentuknya Outsider Punk..	66
2.	Visi Misi outsider Punk	70
3.	Struktur Kepengurusan Outsider Punk	70
4.	Sumber Pendanaan Outsider Punk	71
5.	Proses Penerimaan Anggota Komunitas Outsider Punk.....	73
6.	Logo Outsider Punk.....	74
C.	Kegiatan Sosial Keagamaan Outsider Punk.....	75

BAB IV Aktivitas Sosial Keagamaan Outsider Punk Di Kecamatan Kemiling

A. Aktivitas Sosial Keagamaan Outsider Punk Di Kecamatan Kemiling..... 91

B. Dampak Aktivitas Sosial Keagamaan Outsider Punk 100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 105

B. Rekomendasi 105

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Informan	12
Table 2.1 Data Penduduk Berdasarkan Jumlah Keluarga	39
Table 2.2 Data Perkembangan Penduduk Menurut Agama	40
Table 2.3 Data Penduduk Berdasarkan Usia.....	40
Table 2.4 Data Perpindahan Penduduk (Mutasi Penduduk)	41
Table 2.5 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan	41
Table 2.6 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	42
Table 2.7 Struktur Kepengurusan Outsider Punk	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo Outsider Punk43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Informan Penelitian
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : SK Pembimbing
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian dari Komunitas Outsider Punk
- Lampiran 6 : Dokumentasi Pendukung/ Foto
- Lampiran 7 : Lembar Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Menghindari adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul maka diperlukan adanya penjelasan terhadap makna dari kata yang dimaksudkan dalam penulisan skripsi ini. Judul dalam skripsi ini yaitu: “Aktivitas Sosial Keagamaan Outsider Punk di Kelurahan Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung”. Dengan adanya penjelasan tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud.

Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Menurut zakiyah derajat aktivitas yaitu tindakan sesuatu yang diarahkan terhadap perkembangan didalam jasmani dan rohaninya.¹ Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh komunitas outsider punk dalam pemerdayaan para anggota untuk membantu masyarakat sekitar Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Sosial keagamaan adalah sikap masyarakat dalam mengaplikasikan ajaran agama secara umum dalam bidang sosial kemasyarakatan.² Sosial keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap anggota komunitas outsider punk yang ada di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Kegiatan sosial keagamaan yang di lakukan outsider punk yaitu, melaksanakan sholat berjamaah di masjid, mengadakan Pengajian rutin setiap malam jum'at, membuat rumah belajar, berbagi takjil di bulan suci Ramadhan dan mengadakan jum'at berkah dengan

¹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 138.

² M Rasyidin, *Empat Kuliah Agama-agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1971), 58.

membagikan makanan kepada orang-orang yang tinggal di pinggir jalan.

Komunitas adalah suatu kumpulan orang-orang tertentu pada suatu wilayah tertentu dan waktu tertentu yang membentuk kelompok-kelompok sosial, sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas yang kemudian menghasikan kebudayaan dan peraturan-peraturan yang dijadikan dasar bersama, serta dapat bertindak secara kolektif dalam mencapai tujuan yang sama.³ Komunitas yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sekelompok orang yang terlibat dalam suatu sistem karena memiliki tujuan yang sama, dan memiliki kepedulian terhadap hal yang sama, seperti halnya Komunitas outsider punk yang memiliki tujuan untuk mengubah pemikiran negatif masyarakat terhadap outsider punk dan membantu masyarakat yang membutuhkan.

Outsider punk merupakan salah satu Komunitas di Bandar Lampung yang berisikan anggota punk. Komunitas ini berdiri pada tahun 2010 yang saat ini diketuai oleh Albar.⁴ Saat berdirinya komunitas ini hanya beranggotakan 9 orang tetapi saat ini sudah bertambah sebanyak 168 orang. Komunitas ini berada di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa tempat yang biasanya dijadikan lokasi kegiatan yang dilakukan oleh outsider punk yaitu fly over kemiling, pasar tani dan perumahan kemiling permai. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh outsider punk adalah pengajian rutin setiap malam jum'at, rumah belajar, berbagi takjil saat bulan Ramadhan dan jum'at berkah,

Komunitas ini dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan menurut pendapat peneliti, outsider punk memiliki kegiatan positif yang jarang di ketahui masyarakat luas, karena pada umumnya anak punk dipandang buruk oleh masyarakat karena penampilan mereka yang dinilai tidak rapi dan memiliki banyak

³ Suardi Suardi and Syarifuddin Syarifuddin, "Peran Ganda Istri Komunitas Petani," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2017): 10–18, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.508>.

⁴ Albar, Ketua Komunitas Punk, *Wawancara*, 10 Septemer 2022.

tato. Sehingga, banyak masyarakat yang enggan atau tidak mau terlibat dengan anak punk. Namun Outsider punk berbeda dengan komunitas punk pada umumnya, karena Outsider Punk melakukan aktivitas sosial keagamaan di lingkungan masyarakat dan membantu orang-orang yang membutuhkan salah satunya yaitu kegiatan jumat berkah dengan membagikan nasi kotak atau nasi bungkus kepada orang-orang-orang yang ada di pinggir jalan. Hal ini lah yang membuat Outsider Punk berbeda dengan komunitas punk umumnya.

Maksud dari penjelasan diatas maka yang dimaksud dengan judul ini adalah suatu kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh outsider punk di kecamatan kemiling yang memiliki kegiatan sosial yaitu, mebuat rumah belajar, membagi takjil kepada masyarakat saat bulan Ramadhan dan menggalang dana untuk korban bencana di Cianjur. Kegiatan keagamaan yaitu, mengadakan Pengajian rutin setiap malam jum'at, mengadakan jum'at berkah dengan membagikan makanan kepada orang-orang yang tinggal di pinggir jalan.

B. Latar Belakang Masalah

Aktivitas merupakan segala bentuk kegiatan atau kesibukan. Dalam kehidupan sehari-hari manusia melakukan banyak sekali aktivitas atau kesibukan. Kesibukan atau kegiatan tersebut memiliki manfaat atau tidaknya bergantung pada individu masing-masing. Menurut ilmu sosiologi aktivitas merupakan tindakan dicirikan sebagai semua jenis latihan yang ada didalam masyarkat, seperti bantuan bersama dan kolaborasi.⁵ Sedangkan Aktivitas Sosial dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan ataupun kreatifitas di tengah lingkungannya.

Menurut Samuel soeitoe, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai

⁵ Soyogyo dan Pujiwati, *Sosiologi Pedasaan Kumpulan Bencana*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999), 28.

usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.⁶ Aktivitas keagamaan adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama, yang dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah Swt. dan hubungan kepada umat manusia lainnya melalui perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang.

Apabila seorang manusia menjadikan seluruh aktivitas kehidupannya senantiasa sejalan dengan agama maka dia akan mendapatkan ketenangan hidup di dunia dan kebahagiaan abadi di akhirat. Seperti kehidupannya para nabi, para wali, shiddiqin, dan orang-orang shalih lainnya. Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam surah An-Nahl / 16 : 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya : “Barangsiapa yang mengerjakan amal salih, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (QS An-Nahl ayat 97).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah swt berjanji akan memberikan kehidupan yang bahagia dan sejahtera di dunia kepada hamba-Nya, baik laki-laki maupun perempuan, yang mengerjakan amal saleh yaitu segala amal yang sesuai petunjuk Al-Qur'an dan sunnah Rasul, sedang hati mereka penuh dengan keimanan.

Begitu juga tidak sedikit orang-orang yang menuai kesengsaraan hidup disebabkan karena aktivitas kehidupannya

⁶ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982), 52.

tidak sejalan dengan agama bahkan menyelisihi agama. Allah Ta'ala berfirman dalam surah Thaha / 20 : 124.

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى

Terjemahnya: “Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta". (QS Thaha ayat 124).

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang-orang yang berpaling dari ajaran Alquran, dan tidak mengindahkannya serta menentang petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalam Alquran. Maka sebagai hukumannya, akan selalu hidup dalam kesempitan dan kesulitan. Walaupun dia memiliki kekayaan, pangkat dan kedudukan karena selalu diganggu oleh pikiran dan khayalan yang bukan-bukan mengenai kekayaan dan kedudukannya itu. Sehingga kita diharuskan untuk tolong menolong antar sesama tanpa memandang kaya atau miskin seseorang. Berbuat baik kepada sesama merupakan cara untuk mendapatkan kecintaan Allah Ta'ala.

Saat ini banyak komunitas yang bergerak di bidang sosial dengan membantu masyarakat yang membutuhkan. Komunitas adalah sekumpulan orang yang memiliki motivasi, kepentingan atau tujuan yang sama. Tujuan yang hendak dicapai merupakan alasan yang melatar belakangi terbentuknya komunitas. Hal tersebut dapat kita lihat pada komunitas-komunitas yang ada di sekitar yang terbentuk berdasarkan kesamaan yang mereka miliki, salah satunya dari kesamaan hobi sehingga terbentuklah komunitas gank motor, komunitas Hijabers, dan komunitas-komunitas lain serta kian maraknya komunitas sosial yang terbentuk atas dasar kesadaran sosial yang tinggi.⁷

⁷ Deddy Mulyana, *Konteks-konteks Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 164.

Komunitas sosial adalah organisasi yang didalamnya setiap anggota merumuskan visi, misi, serta tujuan mereka dan merealisasikan visi, misi, serta tujuan tersebut ke dalam tindakan nyata. Dengan tujuan tersebut, komunitas sosial pada umumnya bergerak untuk meningkatkan kesadaran sosial pada masyarakat dengan menggerakkan kegiatan melalui sektor pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan sosial keagamaan. Pelaksanaan kegiatan suatu komunitas adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu di mulainya. Salah satu komunitas yang bergerak dibidang sosial keagamaan ialah komunitas Outsider punk yang merupakan cabang dari komunitas punk yang ada di Kota Bandar Lampung.

Komunitas Punk adalah sekelompok remaja atau pemuda yang mempunyai gaya hidup yang sangat menyimpang dari norma-norma masyarakat setempat. Komunitas ini lebih dikenal dari hal fashion yang dikenakan dan tingkah laku yang mereka perlihatkan, seperti potongan rambut mohawk dan diwarnai dengan warna-warni yang terang, memakai sepatu boots, hiasan rantai, berpakaian hitam, jaket kulit, celana jeans ketat dan baju yang lusuh. Bagi kebanyakan orang, perilaku sosial dari kelompok punk ini dinilai negatif dan seringkali bermasalah dengan hukum maupun norma-norma sosial yang ada di masyarakat sekitar.⁸ Di Bandar Lampung penyebaran Komunitas Punk Sendiri sudah sangat meluas bahkan dapat dijumpai di berbagai tempat salah satunya di Kecamatan Kemiling.

Komunitas Punk yang ada di Kota Bandar Lampung memerikan kebebasan Kepada anggota untuk melakukan kegiatan diluar komunitas selagi masih menjaga nama baik komunitas punk. Sehingga saat ini banyak aktivitas dari berbagai kelompok

⁸ Mahdi NK, "Komunitas Punk; Sebab, Akibat Dan Metode Pembinaan Dalam Perspektif Islam," *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2018): 84–101, <https://doi.org/10.22373/taujih.v1i1.7193>.

anak punk di bawah komunitas punk. Seperti komunitas pasar seni punk dan komunitas outsider punk mereka diberikan kebebasan untuk membuat kelompok-kelompok dan melakukan aktivitas dan salah satu sisi positif kegiatan dilakukan oleh komunitas outsider punk.⁹

Outsider punk merupakan salah satu Komunitas anak punk yang terdapat di kecamatan kemiling Kota Bandar Lampung. Persebaran komunitas Outsider punk sangat luas, untuk di Kota Bandar Lampung sendiri, outsider punk sudah mulai ada sejak tahun 2010 yang saat ini diketuai oleh Albar. Komunitas ini memiliki jumlah anggota kurang lebih 168 orang yang berlokasi di Kecamatan Kemiling. Tujuan dibentuknya outsider punk yaitu karena salah satu anggota punk merasa bahwa banyak pandangan buruk yang di berikan masyarakat kepada mereka, yaitu dengan tidak ada masyarakat yang mau berinteraksi dan bahkan menghindari keberadaan mereka. Karena penampilan mereka yang dinilai menyeramkan dengan memiliki banyak tato, memakai anting dan kalung serta berpakaian yang tidak rapi dan dikenal suka membuat keributan. Untuk merubah pandangan negatif masyarakat, beberapa dari anak punk membentuk suatu komunitas yang diberi nama outsider punk, dengan kegiatan yang berbeda jauh dari komunitas punk pada umumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh outsider punk yaitu, melaksanakan sholat berjamaah di masjid, membuat rumah belajar, membagi takjil kepada masyarakat saat bulan Ramadhan, mengadakan Pengajian rutin setiap malam jum'at, mengadakan jum'at berkah dengan membagikan makanan kepada orang-orang yang tinggal di pinggir jalan, dan menggalang donasi untuk korban bencana alam salah satunya menggalang dana untuk korban bencana di Cianjur. Albar (ketua outsider punk) berharap dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut dapat merubah pandangan negatif masyarakat terhadap mereka.¹⁰

⁹ Jimmy, *Support Founder Outsider Punk, Wawancara*, 10 September 2022

¹⁰ Albar, *Ketua Outsider Punk, Wawancara*, 10 September 2022

Pengumpulan dana yang dilakukan oleh outsider punk untuk melaksanakan kegiatan tersebut banyak berasal dari penggalangan dana yang dilakukan oleh anggota dan juga hasil dari mengamen di jalanan kota Bandar Lampung yang dilakukan secara berpencar. Karena Kekhawatiran anggota belum bisa diterima oleh masyarakat sehingga belum ada donatur luar yang membantu mendonasikan dalam kegiatan tersebut.¹¹

Masyarakat merasa senang dengan kegiatan positif yang dilakukan oleh outsider punk, terutama kegiatan rumah belajar di lingkungan Pasar Tani. Karena belum pernah ada komunitas punk yang terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan kegiatan ini masyarakat merasa senang karena keberadaan outsider punk tidak membawa dampak negatif akan tetapi sebaliknya. Masyarakat berharap kegiatan ini akan terus bertahan dan komunitas outsider punk akan terus melakukan kegiatan positif untuk kedepannya.¹²

Masyarakat juga senang dengan kegiatan rumah belajar yang diadakan oleh outsider punk, karena dengan adanya covid-19 yang membuat sekolah tutup dan mengubah sistem pembelajaran menjadi online atau dari rumah yang dirasa kurang efektif membuat anak-anak malas untuk belajar dan lebih senang bermain handphone tanpa melihat waktu. Dengan adanya rumah belajar yang dibentuk oleh outsider punk membuat anak-anak tertarik untuk belajar bersama.¹³

Komunitas Outsider Punk membuat kegiatan sosial keagamaan yang berusaha untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik, dan merubah pandangan negatif masyarakat menjadi positif kepada mereka. Selain itu komunitas ini berusaha untuk menghilangkan stereotip pada masyarakat yang beranggapan bahwa hanya dampak buruk saja yang ditimbulkan dari kehadiran komunitas punk akan tetapi tidak semua komunitas

¹¹ Albar, Ketua Outsider Punk, *Wawancara*, 10 September 2022.

¹² Desi, Masyarakat Kemiling, *Wawancara*, 14 September 2022.

¹³ Ari, Masyarakat Sekitar Pasar Tani, *Wawancara*, 14 September 2022.

punk yang membawa dampak negatif, salah satunya komunitas outsider punk yang memiliki kegiatan positif yang sangat jauh berbeda dari kebiasaan-kebiasaan komunitas punk pada umumnya.

Dari penjelasan yang dipaparkan diatas, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu: *Aktivitas Sosial Keagamaan Outsider Punk di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung*. Alasan Peneliti untuk meneliti objek kajian Punk karena tertarik dengan aktivitas sosial keagamaan yang di lakukan outsider punk serta dampak dari aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh outsider punk di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu penerapan suatu tempat yang spesifik untuk diteliti. Penelitian yang dilakukan di kelurahan kemiling permai kecamatan kemiling dan pokok penelitian ini berfokus pada *Aktivitas sosial keagamaan komunitas punk outsider kepada masyarakat*.

Sub fokus dari penelitian ini adalah, kegiatan sosial komunitas punk outsider seperti, membuat rumah belajar, mengadakan jum'at berkah dengan membagikan makanan kepada orang yang tinggal di jalan, membagikan takjil kepada masyarakat saat bulan Ramadhan. Sedangkan Kegiatan keagamaan komunitas punk outsider seperti, mengadakan Pengajian rutin setiap malam jum'at, mengadakan jum'at berkah, dan melaksanakan sholat berjamaah di masjid.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian ini dan akan dicari jawaban dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Aktivitas sosial keagamaan outsider punk di kecamatan kemiling kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana dampak kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh outsider punk di kecamatan kemiling kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Aktivitas Sosial Keagamaan outsider punk kepada masyarakat di kecamatan kemiling kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh outsider punk di kecamatan kemiling kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menjadi bahan referensi dan menambah wawasan bagi peneliti, tentang fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar khususnya mengenai komunitas punk.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan pustaka bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya untuk jurusan Sosiologi Agama tentang aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan outsider punk.
2. Manfaat Praktis
 - a) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi kepada komunitas lainnya terutama komunitas punk. Dari adanya aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh outsider punk di lingkungan masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi contoh dan dipraktikkan oleh para komunitas yang lainnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Secara umum penulisan ini membahas tentang aktivitas sosial keagamaan komunitas punk outsider di kecamatan kemiling Bandar Lampung. Untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini,

maka diperlukan adanya pencarian dan penelusuran terhadap penelitian yang sudah ada. Dan terkait dengan permasalahan dari penelitian ini, maka telah dijumpai beberapa hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Daniar Wikan Setyanto, Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Tentang “Makna Dan Ideologi Punk” Pada Tahun 2015. Penelitian ini Memiliki permasalahan mengenai makna dan ideologi punk dari tingkah laku cara berpakaian atau fashion punk dan kegiatan keseharian mereka yang sedikit demi sedikit berubah menjadi sebuah gaya hidup yang penuh dengan pandangan dan ideologi.¹⁴ Dalam jurnal ini terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu, sama-sama membahas tentang komunitas punk. Namun tersapat juga perbedaan, dalam peneliti tersebut befokus pada gaya hidup anak punk yang penuh dengan pandangan dan ideologi, sedangkan peneliti memfokuskan pada aktivitas sosial keagamaan komunitas punk di lingkungan masyarakat.
2. Skripsi yang ditulis oleh Mufidatul Aulia Ramadani dengan judul “Proses Perubahan Perilaku Anak Punk Di Kota Bengkulu”. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang proses perubahan perilaku anak punk, penyebab terjadinya perubahan perilaku anak punk dan apakah dampak positif dan negatif perubahan perilaku anak punk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi.¹⁵ Dalam penelitian ini memliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Letak persamaannya yaitu terletak pada subjek penelitian yang sama-sama membahas tentang

¹⁴ Daniar Wikan Setyanto, “Makna Dan Ideologi Punk,” *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 1, no. 02 (2015): 134–41, <https://doi.org/10.33633/andharupa.v1i02.964>.

¹⁵Mufidatul Aulia Ramadani, “Proses Perubahan Perilaku Anak Punk Di Kota Bengkulu”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019).

anak punk. Sedangkan perbedaan yaitu, dalam penelitian ini membahas proses perubahan perilaku anak punk sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan membahas bagaimana aktivitas sosial keagamaan anak punk.

3. Jurnal yang ditulis oleh Alfiansyah, Universitas Mulawarman, Samarinda. Tentang “Persepsi Masyarakat Pada Komunitas Anak Punk di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda” Pada Tahun 2017. Penelitian ini Memiliki permasalahan mengenai masyarakat dalam mempersepsikan gaya hidup anak-anak punk tidak lebih dari sisi negatif yaitu tingkah laku atau sikap anak-anak punk yang cenderung menyimpang seperti berkumpul sesama mereka menciptakan kegaduhan dan kebisingan, style yang urak-urakan dengan aksesories yang berlebihan.¹⁶ Dalam jurnal ini terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu, sama-sama membahas tentang komunitas punk. Namun tersapat juga perbedaan, dalam penelitian tersebut berfokus pada Persepsi Masyarakat Pada Komunitas Anak Punk, sedangkan peneliti memfokuskan pada aktivitas sosial keagamaan komunitas punk di lingkungan masyarakat.
4. Skripsi yang ditulis oleh Arif Suranto dengan judul judul “Strategi Komunikasi Komunitas Punk Hijrah Dalam Berhijrah Pada Anggotanya (Studi pada Komunitas Punk Hijrah di Bandar Lampung)”. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan mengambil jenis observasi partisipasi pasif (Passive Participation), dan menggunakan wawancara semiterstruktur. Dalam penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Komunitas Punk Hijrah dalam mengajarkan anggotanya untuk

¹⁶Alfiansyah, “Persepsi Masyarakat Pada Komunitas Anak Punk Di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda,” *EJournal Ilmu Komunikasi* 5961, no. 3 (2017): 05–03.

berhijrah.¹⁷ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas kehidupan punk yang lebih baik. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini membahas strategi komunikasi yang dilakukan Komunitas Punk Hijrah dalam mengajarkan anggotanya untuk berhijrah sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu membahas aktivitas sosial keagamaan dalam menghilangkan padangan buruk di masyarakat.

5. Skripsi yang ditulis oleh Laksmi Dewanggi Pangestu Gustiyang dengan judul “Persepsi Masyarakat Surabaya Terhadap Punk (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Masyarakat Surabaya Terhadap Punk Tahun 2019, Pasca Pemberitaan Gofar Hilman Pecahkan Rekor MURI di Media Online”. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana persepsi masyarakat Surabaya terhadap Punk pada tahun 2019, pasca pemberitaan Gofar Hilman pecahkan rekor Muri di Media Online.¹⁸ Dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama membahas tentang anak punk. Sedangkan, perbedaannya yaitu Objek dalam penelitian ini membahas bagaimana persepsi masyarakat Surabaya terhadap Punk pada tahun 2019, pasca pemberitaan Gofar Hilman pecahkan rekor Muri di media online. Sedangkan subjek yang akan peneliti bagaimana aktivitas sosial keagamaan anak punk di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

¹⁷Arif Suranto, “Strategi Komunikasi Komunitas Punk Hijrah Dalam Berhijrah Pada Anggotanya (Studi pada Komunitas Punk Hijrah di Bandar Lampung)”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

¹⁸Laksmi Dewanggi Pangestu Gustiyang, “Persepsi Masyarakat Surabaya Terhadap Punk (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Masyarakat Surabaya Terhadap Punk Tahun 2019, Pasca Pemberitaan Gofar Hilman Pecahkan Rekor MURI di Media Online)”, (*Skripsi*, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2020).

Secara garis besar dapat diketahui bahwa penelitian-penelitian di atas memiliki tema yang erat dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti, yaitu membahas tentang Komunitas punk. Walaupun memiliki tema yang sama, namun terdapat perbedaan yang membuat penelitian ini berbeda dengan kelima penelitian di atas sebelumnya. Perbedaannya adalah bahwa pada penelitian ini, peneliti hendak mengkaji bagaimana Aktivitas Sosial Keagamaan Suatu Komunitas Punk ditengah-tengah masyarakat, yang mana komunitas punk sendiri dipandang negatif oleh banyak masyarakat akan tetapi outsider punk mampu mengubah pandangan bahwa tidak semua anak punk akan membawa dampak negatif sehingga penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki perbedaan dari kelima penelitian sebelumnya.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁹ Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan di analisis secara ilmiah. Oleh karena itu penulis menjelaskan hal-hal terkait dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena Penelitian dilakukan Langsung berkaitan dengan kehidupan sosial, penelitian yang dilaksanakan langsung dilapangan guna melakukan observasi atau pengamatan mengenai suatu gejala dan fenomena dalam keadaan ilmiah. Dalam hal ini penelitian lapangan (*field research*), berhubungan erat dengan pengamatan serta

¹⁹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya:Cipta Media Nusantara(CMN), 2021), 1.

berperan atau berpartisipasi langsung.²⁰ Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung untuk mendapatkan hasil yang maksimal, terkait aktivitas sosial keagamaan komunitas punk outsider di kecamatan kemiling kota Bandar Lampung.

b) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada tempat tersebut.²¹ Dimana dalam penelitian ini prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu subjek dan objek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak nyata.²² Berdasarkan pengertian di atas bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis dan akurat dari suatu keadaan sosial, gejala sosial, hubungan antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam kehidupan masyarakat. Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan dapat memahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan berusaha untuk memaparkan mengenai Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas outsider punk secara sistematis, faktual dan akurat.

2. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Data Primer

²⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

²¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 75

²² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 157.

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek yang akan diteliti (Informan). Pengumpulan data primer dengan menggunakan instrument penelitian, observasi dan wawancara.²³ Informan yang akan diwawancarai yaitu para anggota komunitas outsider punk dan masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di kecamatan kemiling kota Bandar Lampung. Masyarakat yang dimaksud disini ialah masyarakat yang telah dipilih oleh peneliti dan memenuhi kriteria untuk menjadi informan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan untuk mendukung data-data primer yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga atau seterusnya. Pengecualian juga pada penelitian kuantitatif.²⁴ Data sekunder sumbernya berasal dari peneliti sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal, ilmiah, data demografis, buku-buku, artikel, dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian.

3. Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan

Informan adalah orang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.²⁵ Penentuan informan dalam

²³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2008), 55.

²⁴ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 84.

²⁵ Fajar Nurdiansyah and Henhen Siti Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Purnama Beragam* 2, no. 2 (2021): 159.

penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari, Pertama Informan Kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian ini. Kedua, informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan sosial keagamaan yang diteliti. Ketiga, informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam kegiatan sosial keagamaan yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini sudah sangat di pertimbangkan dan sesuai dengan kriteria yang dianggap mengetahui tentang apa saja yang di butuhkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti. Dari penjelasan tersebut peneliti akan menetapkan tiga informan penelitian yaitu informan kunci, informan utama dan informan tambahan. Berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Informan

No.	Jenis Penelitian	Indikator	Nama Informan
1	Informan Kunci	Ketua komunitas outsider punk merupakan orang yang mengetahui tentang komunitas outsider punk dan segala aktivitas sosial keagamaan dan kontribusi masyarakat terhadap	1) Albar (ketua Outsider Punk)

b. Temuan		aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh outsider punk.	
2. a. Informant Utama Penelitian		Orang yang terlibat dan merupakan anggota outsider punk, serta mengetahui bagaimana kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan Outsider Punk.	1) Jimmy (Koordinator Outsider Punk) 2) Reni (Bendahara Outsider Punk) 3) Sera (Anggota Outsider Punk)
3. a. Informant Tambahan Lokasi sisi men e n		Orang-orang yang mengetahui mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Outsider Punk	1) Parlindungan Pane (Lurah Kemiling Permai) 2) Masyarakat kemiling 3) Orangtua anak-anak 4) Anak-anak yang ikut kegiatan rumah belajar 5) Pemulung

jelaskan tempat atau objek dimana dilakukannya penelitian, serta alasan memilih lokasi penelitian tersebut. Lokasi yang di pilih peneliti dalam penelitian ini adalah Kelurahan Kemiling Permai, Kota Bandar Lampung. Alasan Peneliti memilih lokasi di Kelurahan Kemiling Permai sebagai objek penelitian karena, adanya suatu komunitas outsider punk yang melakukan aktivitas sosial keagamaan di tempat tersebut. Lokasi ini dipilih

karena peneliti telah melakukan survei kelapangan dan melihat langsung adanya aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan outsider punk di kecamatan kemiling.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologi adalah suatu pendekatan yang menerangkan suatu keadaan masyarakat yang dilengkapi dengan struktur ataupun gambaran gejala sosial yang saling berhubungan.²⁶ Pendekatan sosiologis merupakan suatu pendekatan yang digunakan didalam mengamati masyarakat, yang banyak berhubungan dengan kelompok-kelompok sosial, dan memahami kehidupan kelompok tersebut secara ilmiah.

Pendekatan ini sangat efektif digunakan dalam penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti. Peneliti langsung berinteraksi dengan anggota outsider punk dan masyarakat untuk mempermudah dalam melakukan pendekatan dan mendapatkan informasi tentang perilaku sosial keagamaan anggota Outsider Punk. Dimana pendekatan ini untuk melihat dan mengetahui bagaimana Aktivitas sosial keagamaan outsider punk dan perspektif masyarakat terhadap kegiatan tersebut, yang dilakukan dilingkungan masyarakat kecamatan kemiling kota Bandar Lampung. Sehingga pendekatan sosiologis ini sangat tepat untuk digunakan sebagai cara meperoleh data-data yang diperlukan peneliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memudahkan hasil dari suatu penelitian.

²⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 157.

a) Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.²⁷ Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁸

Pada penelitian ini metode pengumpulan data observasi yang dipergunakan peneliti adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.²⁹ Dimana pilihan ini digunakan untuk memahami suatu fenomena dengan memasuki komunitas atau sistem sosial yang terlibat, sambil tetap terpisah dari aktivitas yang diamati. Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan melihat Aktivitas Sosial keagamaan yang dilakukan oleh outsider punk kepada masyarakat, serta penerapan perilaku sosial keagamaan yang dijalankan para anggota outsider punk di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

b) Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan informan. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.³⁰ Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi juga

²⁷Husnul Khaatimah and Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 76–87.

²⁸ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 310.

³⁰ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2003), 119.

dapat diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, berlangsung sampai terakhir di mana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.³¹ Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan data-data serta memperoleh informasi dari pihak perwakilan dari Komunitas outsider punk.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan dan menggali informasi yang lebih jelas dan akurat mengenai Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas outsider punk kepada masyarakat kemiling, dengan wawancara peneliti bisa memperoleh banyak sekali informasi guna mendapatkan kesempurnaan penelitian.

c) **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara kadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian

³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertase, dan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 138.

agar lebih dapat dipercaya.³² Seperti, profil komunitas outsider punk, foto-foto aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan outsider punk, serta data-data lain yang dapat menunjang penelitian ini.

6. Analisis Data

Proses selanjutnya setelah data terkumpul yaitu menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola-pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³³ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian menyusunnya secara terperinci dan menyesuaikan dengan sub focus penelitian (transkrip). Hasil dari transkrip ini kemudian dimasukkan kedalam kategorisasi data (reduksi).

1) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah memilih hal-hal yang memfokuskan terhadap hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema, pola dan membuang yang tidak perlu.³⁴ Setelah ditemukan data reduksi peneliti mampu memberikan gambaran yang jelas dan mudah untuk ketahap selanjutnya. Dan peneliti memfokuskan pada data bagaimana kehidupan sosial keagamaan pada anggota outsider punk.

2) Penyajian Data

Penyajian data atau display data merupakan proses penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi

³² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif dan analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

³³ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2009), 15.

³⁴ HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 23.

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian secara akurat (valid).

3) Verifikasi data

Verifikasi data adalah suatu proses penyusunan laporan penelitian yang digunakan dalam menilai suatu kebenaran terkait landasan teori dengan fakta yang ada dilapangan, kemudian diolah dan dianalisis agar dapat di uji secara hipotesis penelitian yang telah ditentukan.³⁵ Verifikasi yang dimaksud adalah merupakan suatu proses menganalisa serta menilai kembali data yang di peroleh dilapangan.

7. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga penelitian yang mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.³⁶ Mencapai kesimpulan adalah suatu proses klarifikasi suatu analisa (reduksi data) dengan tujuan agar tujuan yang ditarik tidak membahas dari data analisa. Secara keseluruhan, hasil akhir yang diambil dari hasil eksplorasi tidak akan meleset dari tujuan penelitian.³⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deduktif dalam penarikan kesimpulan. Metode deduktif merupakan cara analisis dari kesimpulan umum yang di uraikan menjadi contoh-contoh kongkrit atau fakta-fakta sehingga menjadi kesimpulan khusus. Menurut Mundiri penalaran deduktif adalah suatu kerangka atau cara berpikir yang bertolak dari sebuah asumsi atau pernyataan yang

³⁵ A Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Cente, 2003), 109.

³⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

³⁷ HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 23.

bersifat umum untuk mencapai sebuah kesimpulan yang bermakna lebih khusus.³⁸ Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan penalaran deduktif adalah suatu proses menganalisa kepada objek tertentu dengan pengamatan yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan menjadi khusus. Dari kesimpulan ini akan menjawab semua permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian.

Alasan peneliti memilih metode deduktif yaitu, karena peneliti menggunakan metode penarikan kesimpulan dengan proses menganalisis objek. Adapun objek yang akan diteliti oleh peneliti yakni komunitas outsider punk yang melakukan kegiatan sosial keagamaan di lingkungan masyarakat di Kecamatan Kemiling dan melihat apa saja kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh outsider punk. Selain itu peneliti ingin mengetahui apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh komunitas outsider punk dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan tersebut di lingkungan masyarakat, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan proposal skripsi ini nantinya akan dibahas sesuai dengan sistematika pembahasan yang akan dibuat dalam penelitian itu sendiri, adapun sistematika yang dibuat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN DAN KOMUNITAS PUNK

³⁸ Mundiri, Logika (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 14

Bab ini akan menguraikan tentang aktivitas sosial keagamaan yang dilakukana oleh outsider punk, yaitu: pengertian aktivitas sosial keagamaan, bentuk-bentuk aktivitas sosial keagamaan, karakteristik aktivitas sosial keagamaan. Selain itu menguraikan tentang, yaitu pengertian komunitas punk, ciri-ciri komunitas punk, faktor yang mempengaruhi terbentuknya komunitas punk, serta teori tindakan sosial max waber.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

Bab ini menguraikan tentang penyajian data berupa Gambaran Umum Kelurahan Kemiling Permai, sejarah terbentuknya outsider punk, visi misi outsider punk, struktur kepengurusan outsider punk, sumber pendanaan outsider punk proses penerimaan anggota outsider punk, logo kegiatan outsider punk, serta aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan komunitas outsider punk dan akan menyajikan data dari hasil wawancara dan dokumentasi.

BAB IV AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN OUTSIDER PUNK DI KELURAHAN KEMILING PERMAI KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG

Bab ini akan menjawab dari rumusan masalah yang diteliti yaitu hasil dari aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh komunitas outsider punk dan melihat bagaimana dampak dari kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh outsider punk di kelurahan kemiling permai kecamatan kemiling

BAB V KESIMPULAN

Bab ini akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan berisi saran rekomendasidari hasil kesimpulan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari aktivitas sosial keagamaan komunitas Outsider Punk, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Komunitas Outsider Punk memiliki banyak kegiatan yang di lakukan kepada masyarakat sekitar, adapun program kegiatan yang dilakukan yaitu, mengadakan Pengajian rutin setiap malam jum'at, membuat rumah belajar, berbagi takjil di bulan suci Ramadhan dan mengadakan jum'at berkah dengan membagikan makanan kepada orang-orang yang tinggal di pinggir jalan.
2. Dampak Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Outsider Punk banyak dirasakan oleh banyak orang terutama oleh pemulung yang ada di sekitar kemiling. Karena dengan kegiatan jum'at berkah mereka mendapatkan bantuan berupa makanan dan dapat mengisi perut kosong mereka sebelum melakukan aktivitas sehari-hari. Hal itupun dirasakan juga oleh masyarakat, anak-anak, tenaga pengajar dalam kegiatan rumah belajar dan juga kegiatan ini memberikan dampak besar kepada anggota dan komunitas outsider punk ini.

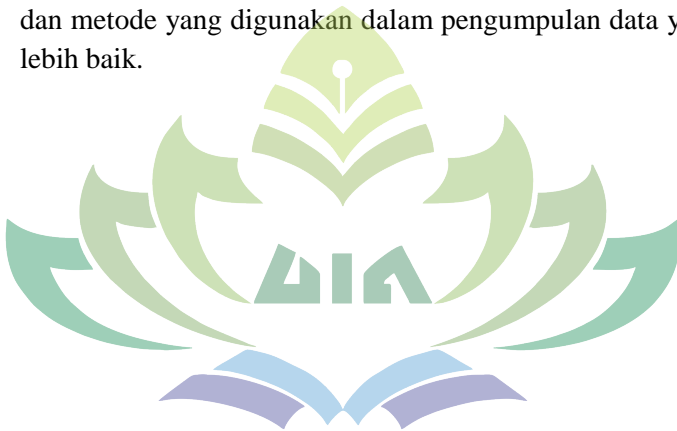
B. Rekomendasi

Hasil penelitian dari aktivitas sosial keagamaan komunitas Outsider Punk, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran:

1. Bagi para anggota Komunitas Outsider Punk untuk lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan yaitu dengan berbagi informasi tentang keberadaan kegiatan tersebut kepada masyarakat luas baik secara langsung maupun melalui media sosial dengan membuat akun instagram sebagai wadah dokumentasi berbagai kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan. Melalui informasi tersebut diharapkan mendapatkan perhatian dari masyarakat

luas yang ingin membantu kegiatan tersebut melalui donasi dan menjadi donatur tetap dalam kegiatan yang dilakukan komunitas outsiderpunk.

2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan dapat menambah wawasan ilmu, terkait dengan tema yang telah diangkat pada penelitian ini yaitu komunitas outsiderpunk. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, karena keterbatasan dari penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik, dengan variable yang telah diperluas dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang lebih baik.



DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku:

- Ahmad, A Kadir, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Cente).
- Darajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Fathoni, Abdurahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Gulo W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2003).
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif dan analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Siti Mas'udah, *Sosiologi Keluarga konsep, teori dan permasalahan keluarga*, (Jakarta: Prenada Media, 2023), 65-66
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2009).
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018).
- Mulyana, Deddy, *Konteks-konteks Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Mundiri, *Logika* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertase, dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Ramadhan, Muhammad, *Metode Penelitian*, (Surabaya:Cipta Media Nusantara(CMN), 2021).

Rasyidin, M, *Empat Kuliah Agama-agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1971).

Soeitoe, Samuel, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982).

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015).

Soyogyo dan Pujiwati, *Sosiologi Pedasaan Kumpulan Bencana*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999).

Sudjana, Nana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru, 1989).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012).

Supardan, Dadang, *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).

Sutopo, HB, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002).

Suyanto, Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2008).

Umar, Husein, *Metode Riset Bisnis*, (Jakart: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003).

Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).

Widodo. Suko, *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*, (Malang: Aditya Media Publishing, 2010).

Sumber Skripsi :

Arif Suranto, “Strategi Komunikasi Komunitas Punk Hijrah Dalam Berhijrah Pada Anggotanya (Studi pada Komunitas Punk Hijrah di Bandar Lampung)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

Laksmi Dewanggi Pangestu Gustiyang, “Persepsi Masyarakat Surabaya Terhadap Punk (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Masyarakat Surabaya Terhadap Punk Tahun 2019, Pasca Pemberitaan Gofar Hilman Pecahkan Rekor MURI di Media Online”, (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2020).

Mufidatul Aulia Ramadani, “Proses Perubahan Perilaku Anak Punk Di Kota Bengkulu”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019).

Sumber Jurnal:

Alfiansyah. “Persepsi Masyarakat Pada Komunitas Anak Punk Di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.” *EJournal Ilmu Komunikasi* 5961, no. 3 (2017): 05–03.

Khaatimah, Husnul, and Restu Wibawa. “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 76–87.

NK, Mahdi. “Komunitas Punk; Sebab, Akibat Dan Metode Pembinaan Dalam Perpektif Islam.” *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2018): 84–101.
<https://doi.org/10.22373/taujih.v1i1.7193>.

Nurdiansyah, Fajar, and Henhen Siti Rugoyah. “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 159.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Setyanto, Daniar Wikan. “Makna Dan Ideologi Punk.” *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 1, no. 02 (2015): 134–41. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v1i02.964>.

Suardi, Suardi, and Syarifuddin Syarifuddin. “Peran Ganda Istri Komunitas Petani.” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2017): 10–18. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.508>.

Sumber Wawancara :

Adit, Anak di pasar tani, *Wawancara*, 06 juli 2023

Albar, Ketua Outsider Punk, *Wawancara pada 19 Februari 2023*

Ani, Tenaga Pengajar, *Wawancara*, 06 juli 2023

Ari, Masyarakat Kemiling, *Wawancara*, 14 September 2022

Ayu, Anak di pasar tani, *Wawancara*, 06 juli 2023

Bayu, Anggota Outsider Punk, *Wawancara*, 19 Februari 2023

Desi, Masyarakat Kemiling, *Wawancara*, 14 September 2022

Fahri, Anggota anak Punk kemiling, *Wawancara*, 06 Juli 2023.

Febi, Tenaga Pengajar, *Wawancara*, 06 juli 2023

Hesti, Masyarakat sekitar Fly over Kemiling, *Wawancara*, 06 juli 2023

Iwan, Masyarakat, *Wawancara*, 06 Juli 2023

Jimmy, Koordinator Lapangan Outsider Punk, *Wawancara* pada Februari 202

Kosim, Masyarakat sekitar Fly over Kemiling, *Wawancara*, 06 juli 2023

Lin, Masyarakat, *Wawancara*, 06 Juli 2023

Mega, Masyarakat di pasar tani, *Wawancara*, 02 Juli 2023

Nimah, Pemulung, *Wawancara*, 06 juli 2023

Parlindungan Pane, Lurah Kemiling Permai, *Wawancara*, 03 Juli 2023

Reni, Bendahara Outsider Punk, *Wawancara* pada 19 Februari 2023

Sera, Anggota Outsider Punk, *Wawancara* pada 19 Februari 2023

Siti, Orangtua anggota Outsider punk, *Wawancara*, 06 Juli 2023

Supardi, Rt di lingkungan Pasar Tani, *Wawancara*, 06 Juli 2023

Tuti, Pemulung, *Wawancara*, 06 juli 2023

Yoga, Anggota anak punk kemiling, *Wawancara*, 02 Juli 2023.